

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang telah dilakukan di SMPN 17 Kota Bogor dengan judul “Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi” dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden berusia 14-15 tahun, kelas IX-A, 3 dari 5 responden sudah pernah mendapatkan informasi mengenai pernikahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi melalui media elektronik. 2 dari 5 responden dilingkungannya terdapat kasus pernikahan usia dini, dan seluruh responden berpendapat bahwa pemberian edukasi mengenai pernikahan usia dini kepada remaja putri sangat penting.
2. Pengetahuan mengenai pernikahan usia dini pada remaja putri guna mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi di SMPN 17 Kota Bogor menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup.

B. Rekomendasi

1. SMPN 17 Kota Bogor

Diharapkan SMPN 17 Kota Bogor mampu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pernikahan usia dini guna mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi bersama pihak puskesmas setempat, kemudian mengadakan promosi kesehatan reproduksi menggunakan media (leaflet, poster) yang sudah diberikan oleh penulis, dan dapat melalui pelajaran ipa sus-bab biologi.

2. Institusi program studi keperawatan bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan bisa menjadikan studi kasus ini sebagai bahan literature berkaitan dengan kesehatan reproduksi pada remaja.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk studi kasus selanjutnya, mahasiswa dapat mengembangkan studi kasus, memanfaatkan data, dan informasi yang didapat sebagai acuan untuk pengembangan studi kasus selanjutnya.